

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.

Berdasarkan pembahasan pada bab terdahulu, bahwa dengan menerapkan metode kerja pada transportasi dalam penanganan bahan yang lebih baik, yaitu dengan menggunakan alat transportasi (troli/kereta dorong) yang ergonomis, yang sesuai dengan prinsip-prinsip anthropometri manusia, maka pekerjaan transportasi penanganan bahan pada Bagian Penghalusan ke Bagian Perakitan akan lebih efisien, efektif, aman, nyaman, sehingga produktivitas tenaga kerja pengangkut bahan dapat meningkat. Dengan demikian hipotesa kerja dapat dikatakan telah teruji kebenarannya.

Disamping itu penulis dapat mengambil keputusan sebagai berikut :

5.1.1. Dalam merealisasi tujuan jangka pendeknya, perusahaan mengalami permasalahan, yaitu ; adanya kuantitas produksi yang tidak dapat ditingkatkan secara optimal dan target produksi yang telah ditetapkan tidak dapat dicapai sesuai rencana, dimana hal ini disebabkan karena adanya metode

kerja yang kurang sesuai pada transportasi dalam penanganan bahan dari Bagian Penghalusan ke Bagian Perakitan.

5.1.2. Untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan tersebut, maka ditentukan langkah pemecahan masalah, yaitu dengan melaksanakan metode kerja yang lebih efektif, efisien, aman dan nyaman, yaitu dengan menggunakan alat transportasi (troli/kereta dorong) yang ergonomis. Dimana troli yang diusulkan ada 6 troli

5.1.3. Peralihan tenaga kerja pengangkut bahan dari Bagian Penghalusan ke Bagian Perakitan dari 30 menjadi 12 orang.

5.1.3. Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan langkah pemecahan masalah yang dipilih tersebut adalah: berupa peningkatan tingkat produktivitas per tenaga kerja, serta penghematan biaya tenaga kerja pada Bagian Penghalusan.

5.1.6. Kelebihan jumlah tenaga kerja pada Bagian Penghalusan tersebut akan ditempatkan atau membantu Bagian Perakitan. Alasan untuk menempatkan kelebihan tenaga kerja tersebut pada Bagian Perakitan ini adalah karena departemen ini memerlukan banyak tenaga kerja dan waktu.

5.2. Saran-saran.

- 5.2.1. Penerapan tata cara kerja yang efektif dan efisien perlu segera dilakukan, sehingga gerakan-gerakan kerja yang tidak perlu yang justru memboroskan tenaga dapat dikurangi, dan produktivitas dapat ditingkatkan. Dalam hal ini tata cara kerja dalam penanganan bahan yang diajukan adalah dengan menggunakan troli/kereta dorong, dimana kereta dorong tersebut dapat dirancang dengan bantuan seorang ahli teknik sebagai pemberi informasi, dengan tidak mengenyampingkan prinsip-prinsip anthropometri manusia. Karena dibanding alat transportasi yang lain, kereta dorong relatif murah harganya serta lebih sedikit biaya-biaya, dan dapat disesuaikan dengan prinsip-prinsip anthropometri manusia supaya ergonomis, sehingga tenaga kerja dapat bekerja dengan aman, nyaman, efektif dan efisien. Tenaga dan waktu yang dapat dihemat dengan penggunaan alat transportasi kereta dorong tersebut, dapat digunakan untuk mengerjakan tugas di Bagian Perakitan.
- 5.2.2. Perusahaan hendaknya terus mencari metode-metode kerja yang paling efektif dan efisien, meliputi divisi R & D.

5.2.3. Kelebihan jumlah tenaga kerja pada Bagian Penghalusan tersebut akan ditempatkan atau membantu Bagian Perakitan. Alasan untuk menempatan kelebihan tenaga kerja tersebut pada Bagian Perakitan ini adalah karena departemen ini memerlukan banyak tenaga kerja dan waktu.

